

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI PROFESIONAL, DAN
KOMPETENSI SOSIAL TERHADAP KINERJA GURU SD
DI WILAYAH GUGUS II KAPANEWON PANJATAN

Sri Suharyanti¹, Supriyoko², Rejokirono³

¹SD Negeri Kembangmalang Panjatan Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta

^{2,3}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

srisuharyanti1974@gmail.com¹, ²kisupriyoko@yahoo.co.id,

³rejokironodr@gmail.com,

ABSTRACT

Teachers should be able to carry out their performance properly in accordance with the competency standards they must have, namely pedagogic competence, professional competence, and social competence. The results from UKG are that there are still many teachers who have low grades, prepare monotonous lessons, some have difficulty communicating with parents. This study aims: 1) Knowing the influence of pedagogical competence on the performance of elementary school teachers in the Cluster II Kapanewon Panjatan area 2) To find out the effect of professional competence on the performance of elementary school teachers in the Cluster II Kapanewon Panjatan area. 3) Knowing the effect of social competence on the performance of elementary school teachers in the Cluster II Kapanewon Panjatan area 4) Knowing the effect of pedagogic competence, professional competence, and social competence together on the performance of elementary school teachers in the Kapanewon Panjatan area. This research uses quantitative methods. Methods of data collection with questionnaires and documentation. The population in this study were elementary school teachers in the Cluster II Kapanewon Panjatan area, totaling 64. The sample was taken using a probability sampling technique with cluster random sampling type. The sample used was 30 people. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis test, partial test (t test), regression coefficient test together (F test). The classic assumption test is the normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. All calculations are processed using the SPSS version 25 program. The results showed: Yes positive and significant effect of pedagogical competence on the performance of elementary school teachers in the Cluster II Kapanewon Panjatan area of 17.13% 2) There is a positive and significant effect of professional competence on the performance of elementary school teachers in the Cluster II Kapanewon Panjatan area of 58.15% 3) There is a positive and significant effect social competence on the performance of elementary school teachers in the Cluster II Kapanewon Panjatan area of 24.72% 4) There is a positive and significant effect of pedagogic competence, professional competence, and social competence together on the performance of elementary school teachers in the Kapanewon Panjatan area.

Keywords: Pedagogic Competence, Professional Competence, Teacher Performance Social Competence

ABSTRAK

Guru semestinya mampu melaksanakan kinerjanya dengan baik sesuai dengan standar kompetensi yang harus dimilikinya yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social. Hasil dari UKG masih banyak guru yang mempunyai nilai rendah, menyiapkan pembelajaran monoton, ada yang kesulitan berkomunikasi dengan orang tua. Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan 2) Mengetahui Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan. 3) Mengetahui Pengaruh kompetensi social terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan 4) Mengetahui Pengaruh antara kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD di wilayah Kapanewon Panjatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif . Metode pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan, berjumlah 64. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* tipe *cluster random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 orang. Pengujian hipotesisi menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), ujikoefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Uji asumsi klasik yaitu ujinormalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Semua perhitungan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan: Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan sebesar 17,13% 2) Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan sebesar 58,15% 3) Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi social terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan sebesar 24,72% 4) Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD di wilayah Kapanewon Panjatan.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial Kinerja Guru

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupan untuk menghadapi dan mengembangkan diri dalam menjalani kehidupannya. Usaha dengan kesadaran diri dan sudah direncanakan untuk mewujudkan

situasi dan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

bangsa dan Negara. Peserta didik dalam mencapai kedewasaan, diselenggarakan dalam suatu kesatuan sehingga usaha yang satu dengan yang lain saling berhubungan agar berkualitas. Taraf tingkat kualitas pendidikan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Unsur penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah pendidik. Pengajaran merupakan proses pendidikan dalam 'memberi ilmu dan bermanfaat untuk kecakapan hidup anak secara lahir dan batin (Dewantara, 1936). Pendidikan merupakan tuntunan dalam hidup tumbuhnya para siswa.

Permendiknas no 16 tahun 2007 memuat dan menetapkan bahwa Standar kompetensi guru yang dapat memenuhi kriteria kompetensi yang ditetapkan dan dikembangkan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi yang berjumlah empat tersebut di atas yang mempengaruhi dan terintegrasi dalam kinerja guru.(permendiknas 16. 2007).

PP 19 Tahun 2017 tentang guru menegaskan bahwa guru merupakan pendidik yang diharapkan bekerja secara profesional dengan diberi tugas yang harus dilaksanakan yaitu:

a) mendidik, ; b) mengajar; c) membimbing; d) mengarahkan; e) melatih; f) menilai; dan f) mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Pemerintah et al., 2017). Dalam menjalankan tugasnya demi terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang baik bagi seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai program untuk peningkatan kualitas guru di Indonesia. Guru diharapkan memiliki kompetensi yang mendukung kinerjanya, dengan terciptanya kinerja yang baik maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Guru diharapkan mampu memenuhi kualifikasi kompetensi yang diharapkan dalam dunia pendidikan sebagai agen pembelajaran. Menurut Rivai (2014, h. 314) kompetensi – kompetensi yang harus dimiliki guru merupakan faktor utama dalam penentuan hasil kinerja guru. Guru berperan dalam pelaksana pendidikan harus memiliki kompetensi yang baik dan bermutu untuk menumbuhkan peserta didik secara utuh melalui kinerjanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendri

Rohman yang berjudul Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kesimpulan, kompetensi guru dengan empat dimensinya berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja dan kinerja guru. Selanjutnya motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja belajar. Kontribusi semua kompetensi secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kualitas kinerja dalam pembelajaran (Rohman, 2020). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan dalam penelitian yaitu untuk menganalisis :

1. Pengaruh kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social terhadap kinerja guru SD di Gugus II Kapanewon Panjatan ?
2. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SD di Gugus II Kapanewon Panjatan?
3. Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD di Gugus II Kapanewon Panjatan ?
4. Pengaruh kompetensi sosial terhadap kinerja guru SD di Gugus II Kapanewon Panjatan

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang berjenis regresi ganda dengan maksud untuk mengetahui arah seberapa besar pengaruh antara kompetensi padagogik, kompetensi professional, dan kompetensi social terhadap kinerja guru SD di wilayah gugus II Kapanewon Panjatan . Penelitian kuantitatif ini menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terarah. menggunakan uji validitas dan reliabilitas sehingga data yang didapat benar-benar valid dan reliabel. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga

variabel, tiga variabel bebas yang masing-masing diberi lambing X1, X2, X3 dan satu variabel terikat yang diberi lambang Y, variabel tersebut adalah:

1. Kompetensi pedagogik diberi lambang X1
2. Kompetensi professional diberi lambang X2
3. Kompetensi profesional diberi lambang X3
4. Kinerja guru, diberi lambang Y

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Hipotesis merupakan pengujian khusus yang dilakukan untuk analisis regresi. Analisis regresi merupakan analisis atau pengujian yang mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antar variabel Y dan X. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis mayor dan hipotesis minor. Hipotesis mayor mencakup kaitan dengan seluruh variable dan seluruh obyek penelitian. Sedangkan hipotesis minor adalah hipotesis yang terdiri dari bagian-bagian hipotesis mayor. Pada penelitian ini hipotesis mayor dengan uji simultan F sedangkan hipotesis minor dengan uji parsial atau t. Pengujian data pada penelitian ini

dengan berbantuan SPSS 25. Adapun hasil pengujian hipotesis penelitian dijelaskan,sebagai berikut ini:

a. Uji Hipotesis Mayor

Uji hipotesis mayor ini bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Peneltian ini akan mencari tahu seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.11. Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.344	1.572		1.491	.141
	Pedagogik	.170	.057	.176	2.966	.004
	Profesional	.576	.062	.580	9.221	.000
	Sosial	.231	.054	.253	4.235	.000

a. Dependent Variable: Kinerja
 Berdasarkan tabel di atas dapat diambil keterangan bahwa nilai konstanta kompetensi Pedagogik (X1), kompetensi profesional (X2), dan kompetensi sosial(X3) yaitu sebesar 2.344 dengan koefisien untuk kompetensi pedagogik 0,170 sedangkan untuk koefisien kompetensi profesional sebesar 0,576 dan untuk kompetensi sosial 0,231. Maka dari itu dapat dituliskan persamaan garis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=2,344+0,170X1+0,576X2+0,231X3$$

Tabel. 4.12

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.975	.974	1.701
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial, Pedagogik, Profesional				
b. Dependent Variable: Kinerja				

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai R_{y123} adalah 0,987 dan koefisien determinan (R^2) adalah 0,975. Besaran kontribusi variabel bebas/ variabel independen kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial secara simultan/ bersama-sama terhadap variabel terikat kinerja Guru

adalah sebesar $R^2 = 0,975 \times 100\% = 97,5\%$, adapun pengaruh dari luar yang tidak diteliti sebesar $100\% - 97,5\% = 2,5\%$. Hasil dari analisa data dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial berpengaruh / kontribusi positif terhadap kinerja guru .

Untuk menguji kemanfaatan persamaan garis regresi atau menguji hipotesis mayor, yang berbunyi: "kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial secara bersama-sama/ simultan berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan. Sedangkan untuk pengujian kemanfaatan di atas dilakukan dengan uji anova pada analisis regresi berganda. Hasil anova dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.13 . Anova F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	6737.670	3	2245.890	776.390	.000 ^b
	Residual	173.564	60	2.893		
	Total	6911.234	63			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant),
 Kompetensi Sosial, Pedagogik,
 Profesional

Berdasar pada isi tabel di atas bahwa uji ANOVA memperoleh nilai $F=776,390$ dengan angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesa diterima. Kesimpulan dari pengujian di atas bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru sebesar 97,5%. Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru

b. Uji Minor

Uji minor minor adalah hipotesis yang terdiri dari bagian-bagian hipotesis mayor. Untuk mengetahui hubungan masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Yang digunakan uji parsial (t) dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji korelasi parsial ada pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.14
 Hasil ujikorelasi parsial egreslinier berganda

Variabel	Korelasi parsial	sig
Kompetensi Pedagogik	0,945	0.000
Kompetensi profesional	0,978	0.000
Kompetensi sosial	0,952	0,000

Hipotesis yang dapat diambil dari uji minor ini , adalah

1) Hipotesis Minor Pertama

Hipotesis yang pertama berbunyi; Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SD di wilayah gugus II Kapanewon Panjatan . Hasil analisis didapatkan $r_{yx-X_1X_2X_3} = 0,945$ dengan korelasi parsial 0,945 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Arti dari keterangan sebelumnya bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan signifikan dan dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogic berpengaruh terhadap kinerja guru.

2) Hipotesis Minor kedua

Hipotesis berbunyi Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi professional terhadap kinerja guru SD di wilayah gugus II Kapanewon Panjatan . Hasil

analisis didapatkan $r_{yx-X_1X_2X_3} = 0,978$ dengan korelasi parsial $0,978$ dengan signifikas $0,000 < 0,05$. Arti dari keterangan sebelumnya bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan signifikan dan dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru.

- 3) Hipotesis ketiga berbunyi Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi sosial terhadap kinerja guru SD di wilayah gugus II Kapanewon Panjatan . Hasil analisis didapatkan $r_{yx-X_1X_2X_3} = 0,952$ dengan korelasi parsial $0,952$ dengan signifikas $0,000 < 0,05$. Arti dari keterangan sebelumnya bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan signifikan dan dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru.

c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR

dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat:

Variabel	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
X1	16,7%	17,03%
X2	56,7%	58,15%
X3	24,1%	24,72%
Total	97,5%	100%
R 2	0,975	

Berdasarkan analisis yang tercantum dalam (Tabel 4.16) diatas dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogic memberikan sumbangan efektif sebesar 16,7% dan sumbangan relatif sebesar 17,03%, kompetensi proposional memberikan sumbangan efektif sebesar 56,7% dan sumbangan efektif sebesar 58,15%, dan kompetensi social memberikan sumbangan efektif sebesar 24,1% dan sumbangan efektif sebesar 24,72%. Secara bersama-sama variabel kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social memberikan sumbangan efektif sebesar 97,5% terhadap kinerja guru.

Pengaruh kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social terhadap kinerja

guru berpengaruh positif yang dapat dilihat dari hasil penelitian. Hal inipun sesuai dengan ajaran Ki Hajar Dewantoro dengan system among yaitu Ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani. Guru yang baik/ideal guru tersebut harus mampu menerapkan system among. Seorang guru yang ideal seharusnya mampu menjadi pamong, mendidik dengan hati dan welas asih sesuai dengan keadaan siswa dengan harapan siswa tumbuh rasa disiplin dan pemahaman diri. Untuk menjadi guru yang edial guru selalu melakukan perubahan diri ke hal-halyang lebih baik, membawa diri sebagai among/ pembimbing, pendidik, pengajar, berkarakter baik dan membimbing/ membimbing siswa dengan hati. Dari hasil penelitian di atas, ditemukan bahwa:

1. Pengaruh kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi social terhadap kinerja

guru di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan

Hasil pengujian dengan statistic menunjukkan nilai R square sebesar 0,975, hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel independen/ variable bebas mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 97,5% sedangkan selebihnya yaitu 2,5% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai dari contanta didapatkan kompetensi pedagogik 0,170; kompetensi profosional 0,576; kompetensi sosial 0,231. Maka dari itu dapat dituliskan persamaam garis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,344+0,170X_1 + 0,576X_2 + 0,231X_3.$$

Hasil analisis regresilinier berganda dipeoleh nilai R_{y123} adalah 0,987 dan koifisien determinan (R^2) adalah 0,975. Besaran kontribusi variabel bebas/ variabel independen

kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial secara simultan/ bersama-sama terhadap variabel terikat kinerja Guru adalah sebesar $R^2 = 0,975 \times 100\% = 97,5\%$, adapun pengaruh dari luar yang tidak diteliti sebesar $100\% - 97,5\% = 2,5\%$. Hasil dari analisa data dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial berpengaruh / kontribusi positif terhadap kinerja guru .

Untuk menguji kemanfaatan persamaan garis regresi atau menguji hipotesis mayor, yang berbunyi: "kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial secara bersama-sama/ simultan berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan. Sedangkan untuk pengujian kemanfaatan di atas dilakukan dengan uji anova pada analisis

regresi berganda. Hasil anova dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasar pada isi tabel di atas bahwa uji Anova memperoleh nilai $F=776,390$ dengan angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesa diterima. Kesimpulan dari pengujian di atas bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial secara bersama- sama mempengaruhi kinerja guru sebesar $97,5\%$. Dari keterangan di atas dapat di ambil kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial secara bersama- sama mempengaruhi kinerja guru. kompetensi pedagogic memberikan sumbangan efektif sebesar $16,7\%$ dan sumbangan relatif sebesar $17,03\%$, kompetensi proposional memberikan sumbangan efektif sebesar $56,7\%$ dan sumbangan relatif sebesar $58,15\%$, dan

kompetensi social memberikan sumbangan efektif sebesar 24,1% dan sumbangan efektif sebesar 24,72%. Secara bersama-sama variabel kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social memberikan sumbangan efektif sebesar 97,5% terhadap kinerja guru.

Setelah dilakukan pengujian dengan data empiris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. kinerja guru menggambarkan apa yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya dari penerapan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya. selain itu, guru yang memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social berusaha yang terbaik dalam meningkatkan kualitas kerjanya sehingga akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Kinerja merupakan prestasi kecakapan, kemahiran dan keahlian dalam rangka peningkatan

produktivitas yang dapat diukur dan dinilai. Prestasi ini ditujukan untuk meningkatkan kecakapan, kemahiran dan keahlian seseorang. Karya dalam melaksanakan kerja sebagai merupakan hasil dari melakukan suatu pekerjaan baik bersifat fisik atau material maupun non fisik atau non material (Alihar, 2018). Kompetensi pedagogic, kompetensi professional dan kompetensi social merupakan tiga dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. kompetensi pedagogik guru sangat penting untuk dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan tugas mengajar guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 adalah 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; 3)

mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; 4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Dalam kaitannya dengan kinerja guru, kinerja mereka dapat terefleksi dalam tugasnya sebagai seorang pengajar, pendidik, dan sebagai seorang pelaksana administrator kegiatan mengajar. Dengan kata lain, kinerja guru dapat terlihat pada kegiatan merencanakan, melakukan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi etos kerja dan disiplin professional guru

2. Pengaruh kompetensi pedagogic terhadap kinerja guru di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan

Pengaruh parsial kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru arah hubungan variabel pertama dalam

model ini adalah antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan statistic menunjukkan bahwa arah hubungan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru menunjukkan positif, yaitu 0,945. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat pada kompetensi pedagogik SE 16,7% dan SR 17,03. Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kompetensi pedagogik menentukan kinerja guru.

3. Pengaruh parsial kompetensi professional terhadap kinerja guru.

Arah (slope) hubungan variabel kedua yaitu hubungan antara kompetensi professional terhadap kinerja guru positif, yaitu sebesar 0,978. arah hubungan (slope) tersebut mengandung makna bahwa kompetensi professional menentukan

kinerja guru secara positif. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka akan meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan. Setelah dilakukan pengujian dengan data empiris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat besarnya SE 56,7% dan SR 58,15 %. Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kompetensi professional menentukan kinerja guru.

4. Pengaruh parsial kompetensi sosial terhadap kinerja guru.

Arah (slope) hubungan variabel kedua yaitu hubungan antara kompetensi professional terhadap kinerja guru positif, yaitu sebesar 0,952 arah hubungan (slope) tersebut

mengandung makna bahwa kompetensi professional menentukan kinerja guru secara positif. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka akan meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan. Setelah dilakukan pengujian dengan data empiris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat besarnya adalah SE 24,1% dan SR 24,7%. Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa kompetensi social menentukan kinerja guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis yang ditarik dari permasalahan pengaruh kompetensi

pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara simultan antara kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan, Diperoleh Fhitung sebesar 330,547 dengan p value sebesar 0,000. Karena p value $0,000 < 0,05$. Harga koefisien determinasi simultan diperoleh R2 sebesar 0,943. Hal ini berarti sebanyak 94,3% variasi kinerja guru mampu dijelaskan oleh variabel kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social terhadap kinerja guru. Sedangkan 5,7% dijelaskan oleh variasi lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini

2. Koefisien regresi untuk variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 0,439 yang diuji keberartiannya dengan uji Parsial, diperoleh thitung sebesar 6,337 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan

3. Koefisien regresi untuk variabel kompetensi professional guru sebesar 0,242 yang diuji keberartiannya dengan uji parsial, diperoleh thitung sebesar 3,742 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan

4. Koefisien regresi untuk variabel kompetensi sosial guru sebesar 0,342 yang diuji keberartiannya dengan uji parsial, diperoleh thitung sebesar 5,435 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka menyatakan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD di wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, I. (1970). Kontribusi Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Dialogika Manajemen Dan Administrasi*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v1i1.163>
- Alifa, Islah & Normansyah, I. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta). *Metode Penelitian*, 32–41. <http://repository.stei.ac.id/2118/>

- Alihar, F. (2018). No Title ענף הקיווי: תמונת מצב. עלון הנוטע, 66, 39–37. https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Burbano. (2015). No Title?__. In *Ekp* (Vol. 13, Issue 3).
- Dina, A., Fitri, J., Hakiki, M., Sukatin, M. I., Manajemen, J., & Batang, I. (2022). *Teori Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 1(1).
- Eryana, E. (2016). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Dosen. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2), 206–226. <https://ejournal.stiesyariahbe ngkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/89>
- Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi (Studi kasus pada SMA Negeri Di Kabupaten Gowa). *Jurnal Economix*, 5(2), 70–81.
- Immah, F., Sukidin, S., & Kartini, T. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 253. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12493>
- Irianto. (2015). Pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang dimiliki dosen terhadap hasil belajar mahasiswa (studi empiris pada STIE AMM Mataram). *Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 46–58.
- Kesuma, D. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kinerja Guru Pai Terhadap Hasil Belajar Siswa Man. *Annizom*, 184–190. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/2083>
- Pemerintah, P. (2021). *60 ayat (4)*. 102501.
- Pemerintah, P., Indonesia, R., Guru, T., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., & Indonesia, P. R. (2017). *LEMBARAN NEGARA*. 107, 1–20.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Ratnawati, Y. (2012). *Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92–102. <https://ejurnalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Siregar. (2022). No Title הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העינים. הארץ, 8.5.2017, 2003–2005.
- Sopandi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(2), 121–130. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2>
-

628070

- Studi, P., Pendidikan, M., & Islam, A. (2020). *Guru Pai Tersertifikasi Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Se-Kecamatan Nogosari Guru Pai Tersertifikasi Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Se-Kecamatan Nogosari Tahun.*
- Sugiyono. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kinerja Pegawai. *Creating World Class Interpreneur*, 1. [https://dspac.e.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/1637/BAB III.pdf?sequence=13&isAllowed=y#:~:text=Populasi dan Sampel,Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek%2Fsubjek yang,Sugiyono%2C2016%3A135](https://dspac.e.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/1637/BAB%20III.pdf?sequence=13&isAllowed=y#:~:text=Populasi%20dan%20Sampel,Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek%2Fsubjek yang,Sugiyono%2C2016%3A135)).
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.